

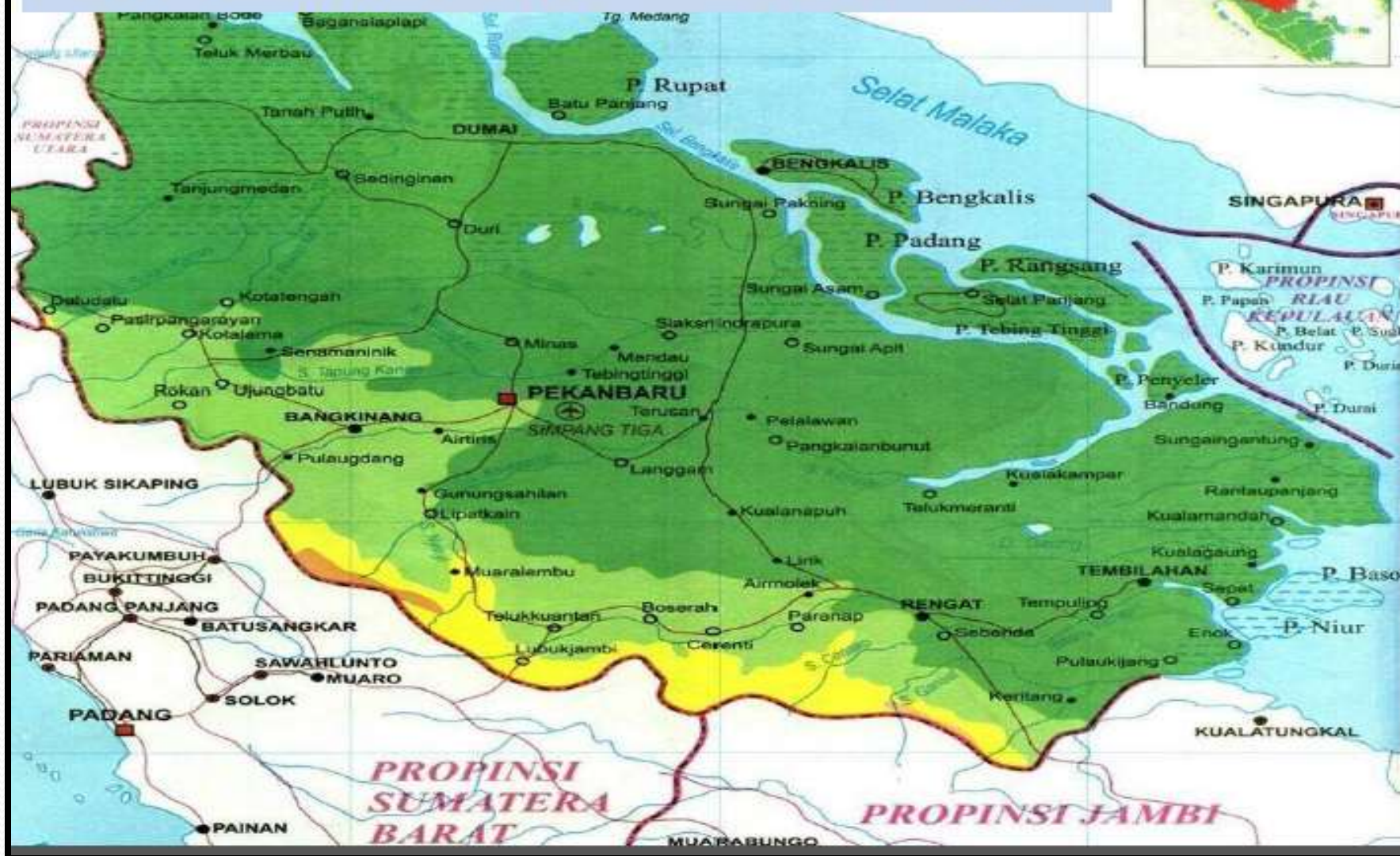
PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMEGANG IUP DALAM PELAKSANAAN EITI INDONESIA

**SOSIALISASI DAN SEMINAR EITI INDONESIA
BALI, 25 AGUSTUS 2016**



**DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI RIAU**

PETA ADMINISTRATIF PROVINSI RIAU



GEOGRAFI DAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

LUAS : 107.932,71 km²

- ☐ Darat : 80,11% dari luas total
- ☐ Laut : 19,89 % dari luas total

LOKASI STRATEGIS :

- ☐ Berada di jalur perdagangan internasional, Selat Malaka, dekat dengan Malaysia, Singapur
- ☐ Berada di segitiga pertumbuhan ekonomi tiga negara Indonesia, Malaysia dan Thailand

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN :

- ☐ 2 kota dan 10 kabupaten
- ☐ 151 kecamatan
- ☐ 1.643 desa/kelurahan

BATAS

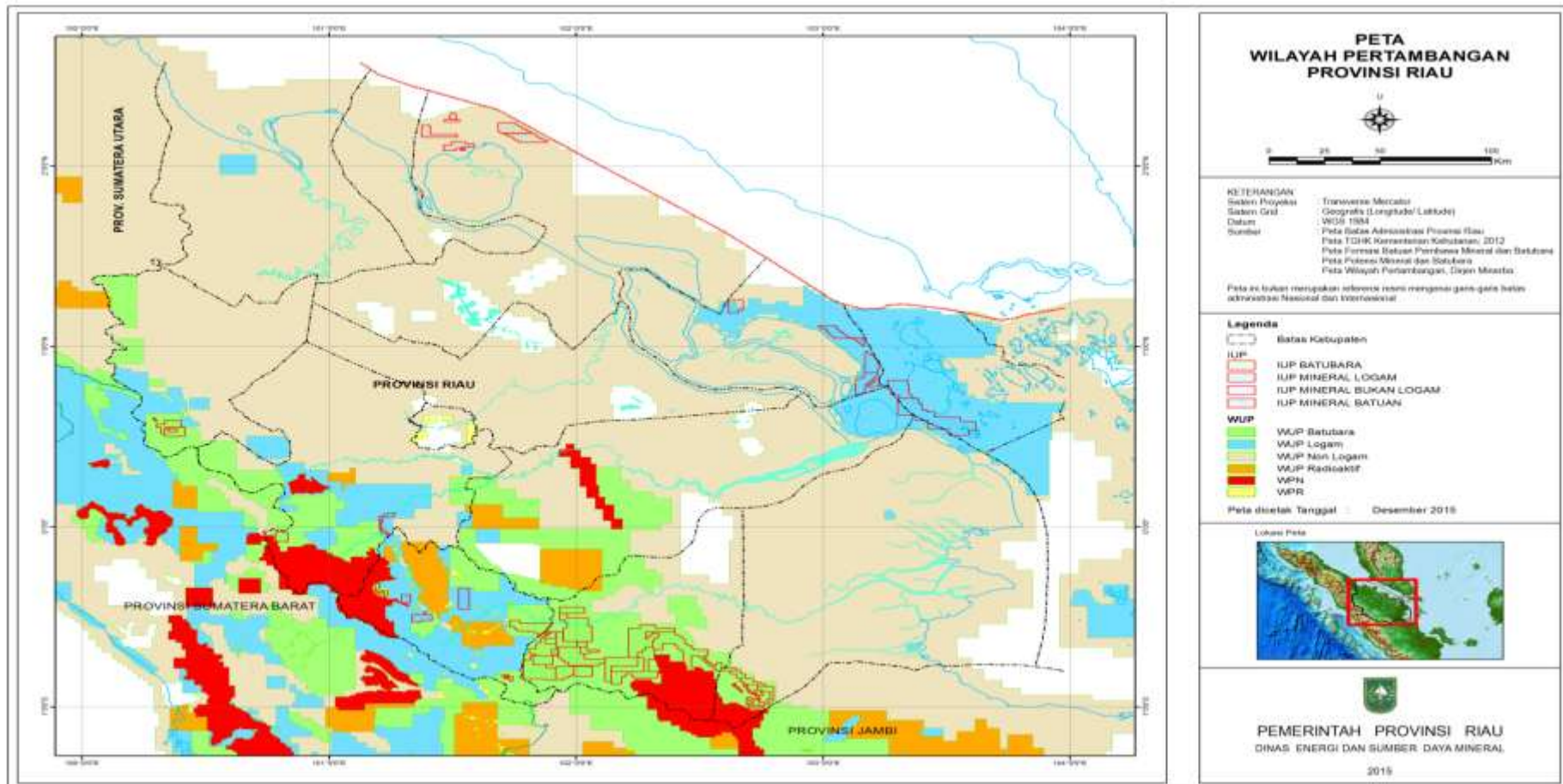
- ☐ Utara : Selat Malaka, Sumut
- ☐ Selatan : Jambi, Sumatera Barat
- ☐ Timur : Selat Malaka, Kepri
- ☐ Barat : Sumbar, Sumut

DEMOGRAFI :

Jumlah Penduduk : 5.306.500 Jiwa
Kepadatan Penduduk : 58,21 Jiwa/Km
Pertumbuhan Penduduk : 2,26 %



SEBARAN PETA IUP DI PROVINSI RIAU



Keterangan:

1. IUP Batubara terbanyak di Kabupaten Indragiri Hulu
2. IUP Logam terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi

IZIN USAH PERTAMBANGAN MINERABA

- JENIS BAHAN GALIAN MINERAL YANG TELAH DIKELUARKAN IUP TERDIRI DARI : BATUBARA, EMAS, TIMAH, MANGAN, GALENA DAN BATUAN.
- PENERBITAN 92 IUP YANG IZIN MASIH AKTIF, TERDIRI DARI : BATUBARA 60 IUP (26 IUP OP, 34 IUP EKSPLORASI) , MINERAL 32 IUP (13 IUP OP, 19 IUP EKSPLORASI).
- IUP OPERASI PRODUKSI BATUBARA YANG TELAH MELAKUKAN AKTIFITAS SEBANYAK 12 IUP, DAN 3 IUP OP MINERAL LOGAM.
- IUP YANG DITERBITKAN GUBERNUR RIAU SESUAI KEWENANGANNYA HANYA 13 IUP, YANG TERDIRI DARI 12 IUP EKSPLORASI *9 IUP PASIR KUARSA, 2 IUP TIMAH, DAN HANYA 1 IUP OPERASI PRODUKSI PASIR LAUT.*

STATUS	IUP EKSPLORASI		IUP OPERASI PRODUKSI	
	MINERAL	BATUBARA	MINERAL	BATUBARA
CNC	7	17	6	13
NON CNC	12	17	7	13
Total	19	34	13	26

AKTIVITAS PENAMBANGAN

- ❑ DARI IUP YANG TELAH DITERBITKAN : BATUBARA 60 IUP (33 IUP OP, 26 IUP EKPLORASI) , MINERAL 32 IUP (13 IUP OP, 19 IUP EKSPLORASI), HANYA SEBAGIAN KECIL YANG MELAKUKAN AKTIVITAS PENAMBANGAN.**
- ❑ IUP OP MINERAL LOGAM YANG PERNAH AKTIF : IUP OP TIMAH, IUP OP, IUP OP MANGAN, SEJAK TAHUN 2014 SUDAH TIDAK MELAKUKAN PENAMBANGAN.**
- ❑ DARI 33 IUP OP BATUBARA SAMPAI SAAT INI YANG MASIH AKTIF 7 IUP**

POTENSI PNBP MINERAL DAN BATUBARA

Tahun	Landrant Eksplorasi		Landrant Operasi Produksi		Total Potensi Landrant (Rp)	Total Landrant (Sumber : Dirjen Minerba) (Rp)	Selisih (Rp)	Total Royalti (Sumber : Dirjen Minerba) (RP)
	Potensi Penerimaan PNBP (USD) (TotalLuas = 253375 Ha) (USD 2) (USD)	Potensi dalam Rupiah (Sumber Kurs Dolar rata-rata per Tahun Bank Indonesia) (Rp)	Potensi Penerimaan PNBP (TotalLuas = 104359.76 Ha) (USD 4) (USD)	Potensi dalam Rupiah (Sumber Kurs Dolar rata-rata per Tahun Bank Indonesia) (Rp)				
2010	506,750.00	4,556,189,250.00	417,439.04	3,753,194,408.64	8,309,383,658.64	2,913,895,381	5,395,488,277.60	125,648,518,240
2011	506,750.00	4,595,209,000.00	417,439.04	3,785,337,214.72	8,380,546,214.72	2,777,273,464	5,603,272,750.72	107,695,288,423
2012	506,750.00	4,900,272,500.00	417,439.04	4,036,635,516.80	8,936,908,016.80	5,462,468,036	3,474,439,980.58	44,584,734,429
2013	506,750.00	6,176,775,750.00	417,439.04	5,088,164,458.56	11,264,940,208.56	3,425,903,259	7,839,036,949.63	25,265,005,511
2014	506,750.00	6,303,970,000.00	417,439.04	5,192,941,657.60	11,496,911,657.60	3,834,712,720	7,662,198,937.32	22,458,385,026
2015	506,750.00	6,990,616,250.00	417,439.04	5,758,571,556.80	12,749,187,806.80	2,718,868,061	10,030,319,745.80	8,891,305,503
2016	506,750.00	6,687,579,750.00	417,439.04	5,508,943,010.88	12,196,522,760.88	4,014,288,436	8,182,234,324.88	2,906,804,683

Total selisih = 48,186,990,966.53

POTENSI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

- ❑ POTENSI LANDRENT YANG BERASAL DARI IUP EKSPLORASI DARI TAHUN 2010 – 2016 SEBESAR Rp.40.210.612.500**
- ❑ POTENSI LANDRENT YANG BERASAL DARI IUP OP DARI TAHUN 2010 – 2016 SEBESAR Rp.33.123.787.824**
- ❑ POTENSI LANDRENT YANG BERASAL DARI IUP EKSPLORASI DAN OPERASI PRODUKSI DARI TAHUN 2010 – 2016 SEBESAR Rp.72.334.400.324**
- ❑ PENERIMAAN LANDRENT YANG BERASAL DARI IUP EKSPLORASI DARI TAHUN 2010 – 2016 (TRIWULAN II) SEBESAR Rp.25.147.409.357**
- ❑ SELISIH ASUMSI LANDRENT TERHADAP LANDRENT YANG DIPEROLAH SEBESAR Rp.40.210.612.500**
- ❑ PENERIMAAN YANG BAREASAL DARI ROYALTY TAHUN 2010 – 2016 (TRIWULAN II) SEBESAR Rp.337.450.041.815**

RENDAHNYA PNBP MINERBA PROVINSI RIAU

A. PERMASALAHAN

- 1. KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA.**
- 2. PROSES PENERBITAN IUP TIDAK MELALUI PROSEDUR YANG SEMESTINYA. (SEBAGIAN BESAR YANG DITERBITKAN OLEH KABUPATEN/KOTA).**
- 3. SEBAGIAN PEMEGANG IUP TIDAK MEMENUHI KEWAJIBANYA.**
- 4. AKTIFITAS PENAMBANGAN TIDAK OPTIMAL.**
- 5. PENGAWASAN BELUM MEMADAI.**

A. UPAYA PEMERINTAH PROVINSI RIAU

- 1. PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN DAN PENDIDIKAN , SERTA PENEMPATAN SUMBER DAYA MANUSIA SESUAI DENGAN KOPETENSINYA;**
- 2. MENATA ULANG SEMUA IUP YANG DITERBITKAN OLEH KABUPATEN MAUPUN PROVINSI;**
- 3. MELAKUKAN PEMBINAAN DAN TEGURAN TERHADAP PERUSAHAAN PEMEGANG IUP EKSPLORASI –IUP OPERASI PRODUKSI YANG TIDAK MEMENUHI KEWAJIBANNYA;**
- 4. MELAKUKAN PENGAWASAN DILAPANGAN PADA ALUR PENAMBANGAN DAN PENGANGKUTAN MINERBA PADA TITIK KRUSIAL PERHITUNGAN PNBP MINERBA, YAKNI :**
 - A. PENGAWASAN KEGIATAN PENAMBANGAN;**
 - B. PENGAWASAN PENGANGKUTAN DAN SURVEY KUALITAS;**
 - C. PENGAWASAN PENGANGKUTAN DAN PENGAPALAN;**
 - D. PENGAWASAN DISTRIBUSI.**



TERIMA KASIH